

DAFTAR PUSTAKA

- Aiyuda, N. (2019). Art therapy. *Nathiqiyyah*, 2(1).
- Adriani, S. N., & Satiadarma, M. (2011). Efektivitas art therapy dalam mengurangi kecemasan pada remaja pasien leukemia. *Indonesian Journal of Cancer*, 5(1).
- Amos, F., & Khairani, M. Z. (2020). Seni Sebagai Terapi Pelukis Melalui Karya Catan Kontemporari Malaysia: Kajian Rintis. *Journal of Applied Arts*, 2(1), 146-150.
- Bidayah, A., & Karneli, Y. (2023). Konseling Kelompok Dengan Menggunakan Pendekatan Rational Emotive Behaviour Therapy Dalam Mengatasi Perilaku Self Injury Remaja: Literature Review. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 1(4), 396-401.
- Beauchaine, T. P., Hinshaw, S. P., & Bridge, J. A. (2019). Nonsuicidal Self injury and Suicidal Behaviors in Girls: The Case for Targeted Prevention in Preadolescence. *Clinical Psychological Science*, 7(4), 643–667.
- Bitonte, RA, & Santo, MD (2014). Terapi seni: alat yang kurang dimanfaatkan namun efektif. *Penyakit Jiwa* , 6 (1), 18-19
- Capacio, JG (2017). Meninjau kembali terapi seni: intervensi konseling untuk siswa. *Jurnal Ilmu Sosial (COES&RJ-JSS)* , 6 (2), 242-254.
- Carroll, R., Metcalfe, C., & Gunnell, D. (2014). Hospital presenting self-harm and risk of fatal and non-fatal repetition: systematic review and meta-analysis. *PloS one*, 9(2), e89944.
- Dewi, Y. I., & Wahyuni, S. (2020). Mekanisme koping dan prestasi belajar mahasiswa yang ikut dan yang tidak ikut organisasi. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 1(1), 58-70.
- Dewi, N (2019). Perilaku etis mahasiswa akuntansi ditinjau dari locus of control dan love of money. *Journal of Accounting Science*
- Ee, GT, & Mey, SC (2011). Jenis perilaku menyakiti diri sendiri di kalangan remaja Tionghoa di Malaysia. *Procedia-Ilmu Sosial dan Perilaku* , 29 , 1218-1227.
- Gladding, S.T. (2016). *The Creative Arts in Counseling Six edition*. Alexandria, VA: American Counseling Association.
- Insani, S. M. (2022). Studi Kasus: Faktor Penyebab Perilaku Self-Harm Pada Remaja Perempuan Case Study: Causative Factor Self-Harm Behavior In Adolescent Female.

- Klonsky, E. D., May, A. M., & Glenn, C. R. (2013). The Relationship Between Nonsuicidal Self-Injury and Attempted Suicide : Converging Evidence From Four Samples. 122(1), 231–237.
- Klonsky, E. D., Victor, S. E., & Saffer, B. Y. (2014). Nonsuicidal self injury: What we know, and what we need to know. *The Canadian Journal of Psychiatry*, 59(11), 565-568.
- Kurniawaty, R. (2012). Dinamika psikologis pelaku self injury (Studi kasus pada wanita dewasa awal). *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi: JPPP* , 1 (1), 13-22.
- Kusumadewi, A. F., Yoga, B. H., Sumarni, S., & Ismanto, S. H. (2020). Self-Harm Inventory (SHI) Versi Indonesia Sebagai Instrumen Deteksi Dini Perilaku Self-Harm. *Jurnal Psikiatri Surabaya*, 8(1), 20.
- Lubis, I. R., & Yudhaningrum, L. (2020). Gambaran Kesepian pada Remaja Pelaku Self Harm. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi: JPPP*, 9(1), 14-21.
- Long, M. (2018). ‘We’re not monsters... we’re just really sad sometimes:’hidden self injury, stigma and help-seeking. *Health Sociology Review*, 27(1), 89-103.
- Nabillah, N. S., Damiri, D. S., & Prayogi, F. (2023). Perilaku Self Injury Pada Peserta Didik dan Implikasinya Terhadap Bimbingan & Konseling (Studi Kasus Pelaku X dan Y). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Konseling (JIMBK)*, 5(2), 291-298.
- Nainis, N., Paice, JA, Ratner, J., Wirth, JH, Lai, J., & Shott, S. (2006). Menghilangkan gejala kanker: penggunaan terapi seni yang inovatif. *Jurnal manajemen nyeri dan gejala* , 31 (2), 162-169.
- Nurjannah, N. (2023). Perkembangan Teori Art Therapy. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 9(2), 80-86.
- Mahardika, B. (2017). Implementasi metode art therapy dalam mencerdaskan emosional siswa. *utile: Jurnal Kependidikan*, 3(2), 114-125.
- Millard, C. (2016). A history of self-harm in Britain: a genealogy of cutting and overdosing. by chris millard. *Twentieth Century British History*, 27(3).
- Muehlenkamp, J., Brausch, A., Quigley, K., & Whitlock, J. (2013). Interpersonal features and functions of nonsuicidal self-injury. *Suicide and life-threatening behavior*, 43(1), 67-80.
- Paramita, A. D., Faradiba, A. T., & Mustofa, K. S. (2020). Adverse childhood experience dan deliberate self-harm pada remaja di Indonesia. *Jurnal Psikologi Integratif*, 9(1), 16-28.

- Paputungan, F. (2023). Developmental characteristics of early adulthood. *Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(1), 47-56.
- Permatasari, A. E., Marat, S., & Suparman, M. Y. (2017). Penerapan art therapy untuk menurunkan depresi pada lansia di Panti Werdha X. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 1(1), 116-126.
- Saputra, D., Monty, P. S., & Untung, S. (2019). Penerapan art therapy untuk mengurangi perilaku menyakiti diri sendiri (self-injurious behavior) pada dewasa muda yang mengalami distress psikologis. *Ingury Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(1), 26-40.
- Sutja, A., dkk. 2017. Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan Konseling. Yogyakarta: Penerbit Wahana Resolusi.
- Sulistiyanti, E. (2018, October). Layanan konseling art therapy untuk mengatasi trauma anak korban bullying di Sekolah. In *1st ASEAN School Counselor Conference on Innovation and Creativity in Counseling*. Ikatan Bimbingan dan Konseling Sekolah.
- Thesalonika & Apsari, N. Cipta. (2021). Perilaku Self-harm atau Melukai Diri Sendiri yang Dilakukan Oleh Remaja (Self-harm or Self-Injuring Behavior By Adolescents). *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(2), 213-224.
- Tresno, F., Ito, Y., & Mearns, J. (2012). Self-Injurious Behavior and Suicide Attempts Among Indonesian College Students. *Death Studies*
- Trepal, H., & Wester, K. (2007). Perilaku, diagnosis, dan metode pengobatan yang merugikan diri sendiri: Apa yang dilaporkan oleh para profesional kesehatan mental. *Jurnal Konseling Kesehatan Mental*, 29 (4), 363-375.
- Whitlock, J. (2009). Ujung tombaknya: Mencederai diri sendiri tanpa tujuan bunuh diri pada masa remaja. *ACT sebagai pusat unggulan pemuda*
- Wijaya, R., & Tirta, S. (2018). Penerapan art therapy dalam menurunkan perilaku agresi pada anak periode middle childhood di panti asuhan. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 2(1), 395-403.